

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan mutu pendidikan adalah salah satu isu penting dalam pembangunan negara, salah satunya terhadap negara yang statusnya masih berkembang, seperti Indonesia. Kemajuan pada ilmu pengetahuan serta teknologi yang telah mewarnai dunia pendidikan merupakan tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.¹ Hal ini diperkuat bahwa pendidikan merupakan salah satu tujuan negara yang mana tujuan negara tersebut termaktub dalam Pembukaan UUD NKRI 1945 yang menegaskan bahwa salah satu tujuan negara ialah mencerdaskan kehidupan bangsa.² Dengan demikian, orientasi terkait pendidikan yang efektif menjadi hal yang penting sejalan dengan perkembangannya dan kemajuan masyarakat. Oleh karena itu didalam era global seperti sekarang ini, pendidikan tidak bisa dilepaskan dari perkembangan teknologi.

Teknologi pendidikan berkaitan dengan segala aspek pemecahan masalah dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan

¹ Syaiful Anwar and Agus Salim, *Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial*, Al-Tadzkiyyah, 9.2 (2018), hlm. 233–247.

² Ahmad Qurtubi, *Perbandingan Pendidikan*, 1st edn (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020). hlm. 215-217.

optimal.³ Penanganan dan upaya untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan dilakukan melalui cara-cara yang khas.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan serta sosok yang bertanggung jawab, Sri Minarti menyimpulkan “guru juga bertujuan untuk mendidik dan mengajari dan menjadi sosok yang paling urgent dalam pendidikan”⁴. Maka dari itu upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya : pengembangan ragam media, model, struktur, sumber, serta sistem evaluasi.

Guru dalam pembelajaran dituntut secara aktif dan kreatif dalam menggunakan instrumen pembelajaran.⁵ hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Sulistiyorini dan M. Fathurrohman, merupakan produk suatu dalam penelitian.⁶ Selain sebatas menerapkan, para guru juga dimungkinkan melakukan penelitian untuk mengembangkan suatu produk yang dapat diterapkan serta dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Produk hasil penelitian yang akan dilakukan oleh guru tentu akan lebih berarti karena akan sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang dihadapinya ketika ada dilapangan.

³ Kristiana Hesti Padmini and Brigitta Putri Atika Tyagita, ‘*Teknologi Pendidikan Sebagai Pembelajaran Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa : Studi Kasus Di Salah Satu SMA Di Salatiga*’, in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2015, hlm. 59–66.

⁴ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 107.

⁵ wikanti Iffah Juliani And Hendro Widodo, ‘*Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan*’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2019), hlm. 65–74.

⁶ mag. Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I Dr Sutistiyorini, ‘*Belajar Dan Pembelajaran*’, 2015, hlm. 5–12.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa tingkat MTs.⁷ Pembelajaran ini memiliki kompleksitas materi banyak serta membutuhkan pemahaman yang lebih intensif, sehingga berpotensi menyulitkan siswa dalam pembelajaran. Apalagi di era pandemi *COVID-19* ini pembelajaran dilaksanakan secara *daring* serta siswa dituntut belajar secara mandiri di rumah.

Hal ini diperparah dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memiliki banyak materi yang harus dipahami oleh siswa namun menjadi kendala tersendiri ketika pembelajaran dilaksanakan secara *daring*.⁸ Banyaknya materi yang harus dikuasai oleh peserta didik menuntut siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pembelajaran sekolah. Supaya pembelajaran mandiri berlangsung efektif dan siswa paham materi yang dipelajari, guru seyogianya harus mempersiapkan sumber belajar yang mengarahkan sekaligus mempermudah siswa dalam mengoptimalkan pembelajaran secara mandiri.⁹ Mengatasi pada permasalahan tersebut maka dikembangkan sumber belajar mandiri berupa *Electronic Book (E-Book)*.

Sumber belajar ini diorientasikan supaya dapat diimplementasikan pada siswa yang belajar secara mandiri di rumah.¹⁰ Sumber belajar yang dikembangkan mempunyai keunggulan dengan berbagai macam variasi. Sumber belajar *E-Book*

⁸ Henry Aditia Rigianti, 'Kendala Pembelajaran Daring Bagi Siswa', 7 (2020), hlm. 297–302.

⁹ Djufri dan Muhibbuddin Nurlia Zahara, 'Optimalisasi Pembelajaran Dengan E-Book Dan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia', 2.2 (2015), hlm. 105–159.

¹⁰ Achmad Supriyanto Ilham Mayudho, 'Penggunaan Pembelajaran Media Elektronik Untuk Pendidikan', 5, 2017, hlm. 90–98.

dirancang dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa, animasi, video serta kelengkapan *E-Book* yang secara langsung mempermudah siswa untuk mengingat secara visual atau auditori. Akses untuk *E-Book* sendiri dalam pengembangannya dapat menggunakan media komputer, laptop, ipad dan handphone. Berbagai akses yang telah disediakan ini tentu memudahkan siswa memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, dimana saja dan kapan saja mereka inginkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Pengembangan *E-Book* sebagai sarana pembelajaran terutama saat pandemi *COVID-19* sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Purbatua Manurung (2020) yang membahas mengenai *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Book di Masa Pandemi COVID-19* menegaskan bahwa media pembelajaran *E-Book* di masa pandemi *COVID-19* mendapatkan respon yang tinggi dari peserta didik di SMP Negeri 1 Sunggal yang mencapai 85,00%. Tingginya respon siswa terhadap media *E-Book* di masa pandemi *COVID-19* juga berorientasi pada tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disajikan dalam media *E-Book*.¹¹ Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Ananda Dyah Kusumaningrum, Eliza Verdianingsih, Fitri Umardiyah (2019) terkait dengan *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Himpunan untuk Siswa Kelas VII MTs/SMP* yang menunjukkan bahwa lembar kerja siswa berbasis *E-Book* efektif digunakan sebagai instrumen untuk menguji pemahaman siswa terkait materi

¹¹ Muhammad Abdullah, 'Pendidikan Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Modern', 10.2016 (2020), hlm.22–33.

himpunan bagi Kelas VII MTs/SMP.¹² Berdasarkan dua penelitian tersebut, maka pengembangan *E-Book* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan sekaligus sebagai solusi dalam pembelajaran *daring* sebagai dampak dari adanya pandemi *COVID-19* yang diharapkan tetap menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Keberhasilan pada proses pembelajaran merupakan hal utama yang diharapkan oleh guru dalam penerapan pendidikan di sekolah.¹³ Dalam proses pembelajaran ini, komponen utama adalah guru dan siswa.¹⁴ Supaya proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing dan mengawasi siswa sedemikian rupa sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur bidang yang telah dipelajari olehnya. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan tersebut yaitu adalah pengembangan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan di MTs Yaspira Ngambon diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, guru bersifat pasif serta hanya mengandalkan penggunaan bahan ajar seperti buku paket.¹⁵ Hal ini termasuk masih kurangnya optimalisasi penggunaan bahan ajar elektronik dalam kegiatan pembelajaran. Padahal, adanya keterbatasan dari segi jumlah buku paket yang tidak semua siswa memilikinya.

¹² Idris Harta, Sulawesi Tenggara, and Pabelan Kartasura, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP *Developing a Module to Improve Concept Understanding and Interest of Students of SMP*', 9 (2015), hlm. 161–174.

¹³ Yogi Prana Izza, 'Epistemologi Pendidikan Islam (Mengurai Pendidikan Islam Sebagai Suatu Sistem Ilmu Pengetahuan) Yogi Prana Izza Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro', 8.1 (2019), hlm. 121–134.

¹⁴ Ramli Abdullah, 'Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran', 4.1 (2016), hlm. 36–45.

¹⁵ Observasi MTs Yaspira, 'Pada Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Guru Ketika Berada Dikelas', 09-November-2020, 08.00-09.00 WIB.

Terbatasnya persediaan bahan ajar yang dimiliki siswa mengakibatkan pembelajaran berjalan tidak maksimal dan tidak efektif sehingga berpengaruh terhadap kompetensi yang diharapkan pada siswa. Hal ini diperkuat dari wawancara pendahuluan di MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro bahwa sebanyak 90% siswa tidak memiliki sumber belajar berupa buku cetak pada tiap mata pelajaran karena siswa hanya membeli buku yang dirasa mata pelajaran itu sulit saja. Siswa terkendala dengan harga buku cetak yang begitu mahal dan orang tua tidak mampu untuk membelinya. Hal ini menyebabkan siswa tidak mampu belajar secara mandiri di rumah dan memahami materi yang telah disampaikan di sekolah.¹⁶ Oleh karena itu penelitian ini berorientasi pada Pengembangan *E-Book* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro.

¹⁶ Nur Hidayati, 'Pembelajaran Discovery Disertai Penulisan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Ilmiah Siswa Kelas VIII . 1', 1.2 (2016), hlm. 52–61.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengembangan *E-Book* Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa kelas VII MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro?
2. Bagaimana *E-Book* Sejarah Kebudayaan Islam terkait indikator pengoptimalan produk yang meliputi: (1) *independency* (kemandirian belajar), (2) *interactivity* (berupa kemudahan dan keluwesan dalam kegiatan belajar-mengajar), (3) *accessibility* (aksesibilitas siswa dan guru dalam menggunakan E-Book), serta (4) *enrichment* (yang berupa pengayaan atau tugas terstruktur untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa)?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan *E-Book* Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa kelas VII MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan *E-Book* Sejarah Kebudayaan Islam untuk optimalisasi materi pada siswa kelas VII MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro meliputi :

1. Untuk mengetahui pengembangan *E-Book* Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa kelas VII MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui *E-Book* Sejarah Kebudayaan Islam terkait indikator pengoptimalan produk yang meliputi: (1) *independency* (kemandirian belajar), (2) *interactivity* (berupa kemudahan dan keluwesan dalam kegiatan belajar-mengajar), (3) *accessibility* (aksesibilitas siswa dan guru dalam menggunakan *E-Book*), serta (4) *enrichment* (yang berupa pengayaan atau tugas terstruktur untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa).
3. Untuk mengevaluasi pengembangan *E-Book* Sejarah Kebudayaan Islam bagi siswa kelas VII MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini adalah meliputi :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada bidang keilmuan Pendidikan agam islam yang berkaitan dengan pemanfaatan metode pembelajaran berupa *E-Book* pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru merupakan suatu bahan informasi untuk upaya meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dan kreativitasnya dalam mengajar terutama dalam mengoptimalkan media pembelajaran yang efektif dan efisien pada siswa.

b. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya saat siswa melaksanakan pembelajaran secara mandiri dan *daring*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian adalah guru dan peserta didik kelas VII MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro menjadi subjek dalam penelitian ini.

2. Objek penelitian ini adalah Pengembangan *E-Book* Sejarah Kebudayaan

Islam Untuk Optimalisasi Materi Pada Siswa Kelas VII MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro.¹⁷

3. Tempat Penelitian yang akan diadakan dalam penelitian ini adalah di sekolah MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro.

¹⁷ Listya Septiwiharti, 'Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2015', 2015, hlm. 1–5.

4. Penjelasan Operasional dalam *E-Book* merupakan suatu media pembelajaran sebagai fasilitas yang meringankan tugas pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dikemas dalam buku *elektronik* seperti layaknya (BSE). Tampilan *E-Book* mendukung unsur-unsur multimedia antara audio, teks, dan gambar yang dapat dibaca melalui pembaca *elektronik* yang telah di sediakan oleh *E-Book*, fitur yang telah disediakan oleh *E-Book* ini membantu siswa dalam melaksanakan belajar seiring berkembangnya dunia pendidikan.¹⁸

Peranan *E-Book* dalam menghadapi perkembangan teknologi menjadi penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk menggantikan peranan buku cetak yang sebelumnya lebih banyak digunakan oleh sekolah. Dalam hal ini, lahirnya teknologi *Electronic Book (E-Book)* merupakan salah satu contoh perkembangan teknologi yang berdampak pada perubahan metode dan sarana untuk mengajar pada siswa.

F. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian skripsi ini dibuat berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, definisi istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA yang berisi mengenai pengertian dan kegunaan *E-Book*. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan serta memberikan pemahaman mengenai *E-Book* sebagai upaya untuk bahan ajar dalam mengoptimalkan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selanjutnya, mengenai pengertian Sejarah Kebudayaan Islam yang dimaksudkan sebagai orientasi untuk memahami substansi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara komprehensif bagi siswa kelas VII MTs Yaspira

¹⁸ Sudarsri Lestari, 'Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi', *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2018), hlm. 94–100.

Ngambon Bojonegoro. Kemudian, terkait dengan pengertian optimalisasi materi yang menjelaskan bahwa optimalisasi materi diperlukan supaya materi dapat tersampaikan secara lebih baik dan efektif.

BAB III METODE PENELITIAN menjelaskan tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data/Triangulasi serta daftar pustaka.

BAB IV laporan hasil penelitian berisi tentang paparan data, hasil produk, hasil uji kelayakan dan pembahasan.

BAB V berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka, biodata penulis.

G. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dalam penelitian ini tentunya dilihat dari tiga penelitian terdahulu yang meneliti tema atau bidang sejenis yang diteliti. Dari tiga penelitian terdahulu kemudian dilihat persamaan serta perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya untuk kemudian *ditentukan state of the art* atau sesuatu yang membedakan antara penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan tabel keaslian penelitian yang melihat persamaan serta perbedaan antara penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian (Nama Peneliti, Tahun)	Instansi	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Pengembangan Media <i>Flip Book</i> Yang Dapat Melatih Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Prisma Dan Limas Di Kelas VIII SMP Pancasila Krian- Sidoarjo (Ahmad Cholil, 2015)	UIN Sunan Ampel Surabaya.	Sama-sama berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis elektronik	Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berupa <i>Flip Book</i>	Kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII-A SMP Pancasila Krian Sidoarjo setelah pembelajaran dengan media <i>Flip Book</i> adalah 25% siswa termasuk dalam level kritis, 70% cukup kritis dan yang tergolong tidak

					kritis hanya 5%
2.	Efektifitas Pengembangan Media <i>Macromedia Flash</i> Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsnawiyah At-Tauhid Sidoresmo Surabaya (Indah Samrotul, 2009)	UIN Sunan Ampel Surabaya	Sama-sama berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis elektronik dan lokasi penelitian di Madrasah Tsnawiyah	Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Pengembangan media <i>Macromedia Flash</i> efektif atau berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an siswa kelas VII Madrasah Tsnawiyah At-Tauhid Sidoesmo Surabaya. Hal tersebut dibuktikan melalui

					serangkaian uji t yang dilakukan, yaitu bahwa ada perbedaan antara hasil belajar Al- Qur'an siswa kelas VII yang menggunakan media <i>Macromedia</i> <i>Flash</i>
3.	Pengaruh Pengembangan Media Pembelajaran E-Book (Flip Book Maker) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran	UIN Sunan Ampel Surabaya	Sama-sama melihat pengoptimalan serta pengembangan media	Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Pengembangan media Flip Book maker dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 39

Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Surabaya (Aqidatul Izza, 2018)		pembelajaran elektronik		Surabaya dalam kategori kurang, hasil tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data yang didapat dari hasil prosentase angket sebesar 53,8%
---	--	----------------------------	--	--

H. Definisi Istilah

Definisi Istilah ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian *Pengembangan E-Book Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Optimalisasi Materi Pada Siswa Kelas VII MTs Yaspira Ngambon Bojonegoro.*

Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. *E-Book: Digital Book* merupakan suatu media pembelajaran untuk fasilitas demi memudahkan tugas pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dikemas dalam buku *elektronik* seperti BSE. Tampilan didalam *Digital Book* mendukung unsur multimedia antara teks, gambar, animasi, video, dan audio yang dapat dibaca melalui pembaca *elektronik* sehingga diharapkan dapat dipahami secara optimal.¹⁹
2. Optimalisasi Materi : ialah usaha memaksimalkan Materi yang akan dicapai sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki Dengan demikian, maka kesimpulan dari optimalisasi materi adalah sebagai upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk menggunakan sumber belajar yang dimiliki dalam rangka mencapai pembelajaran yang dapat di pahami secara optimal, dan kriteria tertentu didalam pembelajaran.
3. Sejarah Kebudayaan Islam: Sejarah Kebudayaan Islam adalah hubungan dari tiga suku kata, yang pertama sejarah, kebudayaan dan terakhir adalah kata islam. Dari masing-masing kata tersebut bisa mengandung arti kata masing-masing. Dari ketiga kata yang dijelaskan tersebut setidaknya ada dua kata yang diuraikan untuk membangun sebuah pengertian dari sejarah kebudayaan islam, Dari kata sejarah yang berarti pengetahuan atau uraian tentang fenomena atau kejadian yang benar-benar terjadi dimasa lampau.
Arti kata Kebudayaan adalah hasil kegiatan dan atau penciptaan batin manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat-istiadat yang ada di masyarakat.

¹⁹ Didik Dwi Prasetya, “Kesiapan Pembelajaran Berbasis Buku Digital, *Jurnal Teknologi Elektro Dan Kejuruan*” Vol. 24, no. 2 (2015): hlm. 61.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan rekonstruksi terhadap peristiwa yang terjadi dimasa lalu yang terkandung beberapa substansi seperti: kepercayaan, ilmu pengetahuan, kesenian, adat istiadat, etika, hukum dan aspek lainnya sebagai bagian dari perkembangan masyarakat.²⁰



UNUGIRI

²⁰ Muhamad Luekman, Awaludzin Nasution, dan Nurhasanah Bakhtiar, 'Revolusi Islam Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Arab', JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam), 3.1 (2019), hlm. 25.